

BAB III

METODE PENELITIAN

III.1 Jenis Penelitian

III.1.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian secara *Deskriptif Kuantitatif*. Penelitian yang bersifat *Deskriptif Kuantitatif* dalam konteks ini adalah suatu metode dalam meneliti Gaya kepemimpinan dan kinerja objek yang diamati. Hal ini bertujuan membuat deskriptif secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fenomena yang diselidiki, yang berdasarkan analisis kuantitatif yang dibuat.

Rancangan penelitian yang memuat strategi dan struktur penelitian yang diatur untuk menjawab masalah penelitian. Rancangan Penelitian adalah pokok-pokok perencanaan seluruh penelitian yang tertuang dalam satu kesatuan *naskah* secara ringkas, jelas dan utuh. Rancangan penelitian dibuat dengan tujuan agar pelaksanaan penelitian dapat dijalankan dengan baik, benar dan lancar.

Rancangan penelitian bermanfaat yakni sebagai berikut:

1. Memberi pegangan yang lebih jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitian.
2. Menentukan batas – batas penelitian yang bertalian dengan tujuan penelitian.

3. Memberi gambaran yang jelas tentang apa yang harus dilakukan dan memberi gambaran tentang macam – macam kesulitan yang akan dihadapi pada saat melakukan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan melalui survei terhadap pelaksanaan kepemimpinan pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Ternate. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang merupakan metode ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan menemukan, menguji dan mengembangkan pengetahuan sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang tertentu (Sugiyono, 2008:5).

Penelitian ini adalah penelitian eksplanasi dengan tingkat asosiatif yang menjelaskan hubungan antar variabel penelitian. Sugiyono (2008:12) berpendapat bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antar dua variabel atau lebih.

Desain eksplanatif karena studi ini melakukan uji hipotesis dalam persamaan untuk menganalisis pengaruh gaya kepemimpinan terhadap kinerja pegawai negeri sipil di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Ternate Dengan demikian, penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif, yakni pengujian hipotesis dengan menggunakan data empirik dengan tujuan untuk pengembangan teoritis dan

menjelaskan masalah penelitian yang telah dikemukakan pada bagian terdahulu.

III.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kantor pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (bapeda) Kota Ternate. Adapun pertimbangan penulis hanya melakukan penelitian pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Ternate ini karena:

1. Adanya permasalahan yang ada di instansi tersebut, sehingga penulis tertarik untuk meneliti dan memecahkan masalah yang ada di badan perencanaan pembangunan daerah kota ternate.
2. Pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Ternate menjadi lokasi penelitian dengan maksud agar benar-benar dapat diperoleh data yang lebih representatif.

III.3 Jenis Data

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli objek penelitian (tidak melalui media perantara). Data primer dapat berupa opini atau keterangan subjek(orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan, dan hasil

penguji. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data primer yaitu metode survey dan metode wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder (data penunjang) merupakan sumber data penelitian yang diperoleh penelitian secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan di catat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan seperti Koran, jurnal, makalah, risalah dan catatan penting lainnya.

III.4 Teknis Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuisisioner digunakan sebagai alat pengumpulandata dengan menggunakan daftar pertanyaan sebagai instrumen penelitian, menggunakan pertanyaan terbuka disajikan untuk responden agar dapat diisi sesuai kehendak dan keadaan secara obyektif atau tertutup disajikan kepada responden untuk memberikan tanda centang pada kolom sesuai dengan keinginan responden yang terdiri pertanyaan tentang gaya kepemimpinan dan pertanyaan

kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Ternate.

2. Wawancara, yaitu melakukan dialog kepada responden yakni pegawai tetap untuk memperoleh atau memperjelas informasi secara langsung guna melengkapi data yang belum terjaring melalui kuisisioner tentang gaya kepemimpinan dan kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Ternate.
3. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada objek yang diteliti perilaku gaya kepemimpinan dan kinerja pegawai pada Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Ternate.
4. Dokumentasi, pengumpulan data melalui literatur, laporan serta berbagai dokumen yang terkait.

III.5 Unit Analisis Data

Unit analisis data dalam penelitian ini adalah kantor Badan perencanaan pembangunan daerah kota ternate, yaitu pegawai yang bekerja di badan perencanaan pembangunan daerah kota ternate.

Teknik pengukuran yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa kuesioner. Kuesioner tersebut dibuat berdasarkan indikator-indikator kedua variable penelitian. Dengan menggunakan skala likert. Skala tersebut terdiri dari tiga kategori, yang disusun secara bertingkat dengan pemberian skor secara berikut.

1. Alternatif jawaban sangat setuju (SS), skor 4
2. Alternatif jawaban setuju (S) skor 3
3. Alternatif jawaban tidak setuju (TS), skor 2
4. Alternatif jawaban sangat tidak setuju (STS), skor 1

Penggunaan skala likert dimaksudkan untuk dapat mengukur persepsi responden mengenai indicator-indikator penelitian.

Untuk menilai variabel X variabel Y, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini diperoleh dengan menjumlahkan data keseluruhan dalam setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Setelah diperoleh rata-rata dari masing-masing variabel kemudian dibandingkan dengan kreterian yang penulis tentukan berdasarkan nilai terendah dan nilai tertinggi dari hasil kuesioner. Atas dasar nilai tertinggi dan terendah tersebut maka dapat di tentukan rentang yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah di bagi nilai criteria.

Untuk mengetahui nilai rata-rata dari dua variabel maka ditetapkan peringkat dalam setiap variabel, menurut sugiyono, (2014:5) dengan perbandingan antara skor actual dan skor ideal. Skor actual diperoleh melalui hasil perhitungan seluruh pendapat responden sesuai dengan nilai yang di berikan , sedangkan skor ideal

diperoleh melalui prediksi nilai tertinggi dikalikan dengan jumlah kuesioner dikali jumlah responden, sehingga rumusnya adalah:

$$\frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Keterangan :

1. Skor actual adalah jawaban seluruh responden atau kuesioner yang telah diajukan.
2. Skor ideal adalah skor atau nilai tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban skor tertinggi, dalam hal ini skor tertinggi untuk 1 pertanyaan adalah skor 4.

Selanjutnya hasil tersebut dikonfirmasi sesuai hasil criteria yang telah ditetapkan, pada table sebagai berikut.

Tabel 3. 1Kriteria Presentase Skor Tanggapan Terhadap Skor Ideal

No	Nilai Interval	Skor Jawaban	Kriteria
1	75,01 - 100	4	Sangat setuju
2	51,01 - 75.00	3	Setuju
3	25,01 - 50.00	2	Tidaksetuju
4	1,00 - 25.00	1	Sangat tidaksetuju

Sumber Data : Diolah berdasarkan skor pada skala likers yang telah di tentukan

Kategori jawaban tersebut digunakan untuk menganalisis setiap dimensi dari variabel bebas dan variabel terikat dengan mencari nilai yang interval.

III.6 Teknik Pengambilan Sampel/Narasumber

Untuk sampel yang telah ditentukan Menggunakan teknik simple random sampling(pengambilan sampel secara acak sederhana).Menurut Singarimbun (1995:156) sample yang sedimikian rupa sehingga tiap unit penelitian atau satuan elementer dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel. Mengingat jumlah populasi dalam penelitian Tidak terlalu besar , serta keterbatasan akan waktu dan biaya, maka penelitian ini hanya menggunakan penelitian sampel. Adapun sampel pegawai yang berada badan perencanaan pembangunan daerah kota ternate dapat di lihat di table berikut.

Tabel 3. 2 Nama Unit Kerja Dan Jumlah Pegawai di BAPPEDA

No	Nama Biro	Pangkat/Golongan	Jumlah
1	Kepala Bappeda	eselon II	1
2	Sekretaris	eselon II	1
3	Kapala Bidang	eselon III	4
4	Kasubbid	eselon III	8
5	Kasubbag Perencanaan	eselon III	1
6	Kasubbag Keuangan	eselon III	1
7	Kasubbag Umum & kepegawaian	eselon III	1
8	Staf		24
9	Honorar		19

Sumber Data : www.bappedaternate.com

Dari tabel diatas terlihat jumlah pegawai sebanyak 60 orang pegawai yang terdiri dari 41 orang pegawai tetap dan sebanyak 19 orang tenaga honorer. Keseluruhan jumlah pegawai akan dijadikan sample oleh penulis dalam penelitian ini. Penulis menitikberatkan penelitian pada pegawai tetap dengan memilih 41 orang sebagai sample, karena menurut hemat penulis pegawai tetap lebih memahami selok belok tentang kepemimpinan di kantor bapeda kota ternate. Sedangkan 19 tenaga honorer dipilih karena mereka juga ikut terlibat dalam suksesi kepemimpinan di kantor Bapeda Ternate.

III.7 Teknik Analisis Data

Untuk analisa data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel (Sugiono, 2003). Untuk menganalisis pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan maupun parsial, menggunakan analisis Korelasi dan Regresi Linear Berganda, model persamaan dengan formula sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e_1$$

Dimana:

Y = Variabel Dependen Kinerja

x₁ = Variabel IndependenInstruksi

x₂ = Variabel IndependenKonsultasi

- x_3 = Variabel Independen Partisipasi
 x_4 = Variabel Independen Delegasi
 b_1, b_2, b_3, b_4 = Koefisien regresi
 a = Konstanta
 e_i = Random sampel

III.7.1 Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisis sebagai berikut :

Uji F, digunakan untuk menguji hipotesis variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau $\alpha = 0.05$, artinya kemungkinan munculnya kesalahan dalam menerapkan hasil penelitian pada populasi adalah 5%. Adapun kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut :

Perumusan Hipotesis :

$$H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = b_4 = 0$$

Artinya, secara simultan, variabel X_1, X_2, X_3 dan X_4 tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y .

$$H_0 : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq b_4 \neq 0$$

Artinya, secara simultan variabel X_1, X_2, X_3 dan X_4 ada pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y .

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan F_h dengan F_t atau membandingkan nilai probabilitas dengan nilai α yaitu : jika $F_h > F_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $F_h < F_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

A.2 Uji t, digunakan untuk menguji hipotesis pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% atau $\alpha = 0.05$. Langkahnya .

Perumusan Hipotesis

$H_0 : b_i = 0$, berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_i terhadap variabel Y secara parsial.

$H_0 : b_i \neq 0$, berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X_i terhadap variabel Y secara parsial.

Dasar pengambilan keputusan adalah dengan membandingkan t_h dengan t_t atau dengan melihat nilai probabilitasnya, yaitu: jika $t_h > t_t$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $t_h < t_t$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Untuk melihat variabel mana yang paling dominan dapat diketahui dari koefisien determinasi hasil regresi antara variabel bebas dengan variabel terikat atau dari hasil kuadrat

korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Variabel yang memiliki kuadrat korelasi tertinggi adalah merupakan variabel bebas yang paling dominan juga diketahui dari korelasi parsial terbesar t_h terbesar, probabilitas terkecil atau dari koefisien regresi (b) terbesar.